

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan berdasar ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan sehingga dapat di implementasikan dan dikembangkan secara nyata kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa Galih Lunik, tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi masyarakat guna meningkatkan perokonomian masyarakat.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di desa Galih Lunik, Kec.Tanjung Bintang, Kab.Lampung Selatan. Hal ini sangat diperlukan karena banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri kecil menengah masyarakat, usaha rumahan dan masih banyak lainnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan secara maksimal, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat di desa Galih Lunik akan meningkat, dan memingkatkan eksistensi desa Galih Lunik itu sendiri.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan syarat mutlak menuju pembangunan di segala bidang. Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan pada kualitas SDM terutama yang terkait dengan kecerdasan, produktivitas dan kreativitas (Adriani, 2012).

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan memengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelektual

berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Adriani, 2012).

Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai standar kemampuan anak seusianya. Pertumbuhan anak pada tahun ketiga begitu cepat dan berangsur-angsur menurun sehingga pada periode prasekolah dan masa sekolah kurva percepatan pertumbuhan akan membentuk kurva yang hampir datar (Adriani, 2012)

Anak usia sekolah adalah anak yang berada pada usia 7-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Kebutuhan gizi anak sebagian besar digunakan untuk aktifitas pembentukan dan pemeliharaan jaringan (Moehji, 2003).

Kebutuhan gizi yang baik berawal dari pola makan yang baik. Pola makan yang baik perlu dibentuk sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Pola makan yang tidak sesuai akan menyebabkan asupan gizi berlebih atau sebaliknya kekurangan. Asupan berlebih menyebabkan kelebihan berat badan dan penyakit lain yang disebabkan oleh kelebihan zat gizi. Sebaliknya, asupan makan kurang dari yang dibutuhkan akan menyebabkan tubuh menjadi kurus dan rentan terhadap penyakit.

Dengan demikian hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Berdasarkan analisa tersebut terdapat hasil untuk membuat laporan yang berjudul **“SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DI SDN 2 GALIH LUNIK”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

- Sejarah pemerintahan desa

NAMA – NAMA KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA GALIH LUNIK

Table 1.1 Priode Kepala Desa Galih Lunik

NO	PRIODE	NAMA KEPALA DESA
1	1956 – 1964	CIK NAMIN
2	1964 – 1974	ALPIAN
3	1974 – 1982	KODER
4	1982 – 1990	SUKIMIN
5	1990 – 1998	SUPRIYONO
6	1998 – 2007	SUPRIYONO
7	2007 – 2012	HAIRUDIN
8	2012 – 2018	YUMARO EFENDI
9	2019 – SEKARANG	MITRA ADI CANDRA

- Demografi Desa

a) Batas Wilayah Desa Galih Lunik

Utara : Desa Sukanegara
Timur : Desa Serdang
Selatan : Kec.Merbau Mataram
Barat : Desa Kaliasin

b) Kondisi Geografis

Ketinggian Tanah : 30
M dari permukaan
lautCurah Hujan :
2.500 – 3.000 MM/TH
Suhu : 25-30 C
Luas : 820 Ha

c) Orbisitas (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)

Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan : 15 KM
Jarak Dari Ibukota Kabupaten : 87 KM

Jarak Dari Ibukota Provinsi : 10 KM

Jarak Dari Ibukota Negara :-

d) Jumlah Dusun : 6 (ENAM) Dusun

1. Dusun Galih Lunik
2. Dusun Tambang Besi
3. Dusun Tegal Sari
4. Dusun Purwosari
5. Dusun Serdang 1
6. Dusun Trimulyo

e) Kependudukan

Laki – Laki : 1.279 Jiwa

Perempuan :

1.273 Jiwa

Jumlah Seluruhnya :

2.552 Jiwa

Kepala Keluarga : 779 Kepala Keluarga (KK)

Jumlah Rumah : 763 Rumah

f) Sarana Pendidikan

Table 1.2 Sarana Pendidikan Galih Lunik

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Dusun
1	PAUD	2	<ul style="list-style-type: none">• Dusun Tambang Besi• Dusun Purwosari
2	SD/MI	2	<ul style="list-style-type: none">• Dusun Tambang Besi• Dusun Purwosari

• **Kondisi Pemerintah Desa**

a. Lembaga Desa

Table 1.3 Lembaga d\Desa Galih Lunik

NO	LEMBAGA PEMERINTAHAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1 Orang

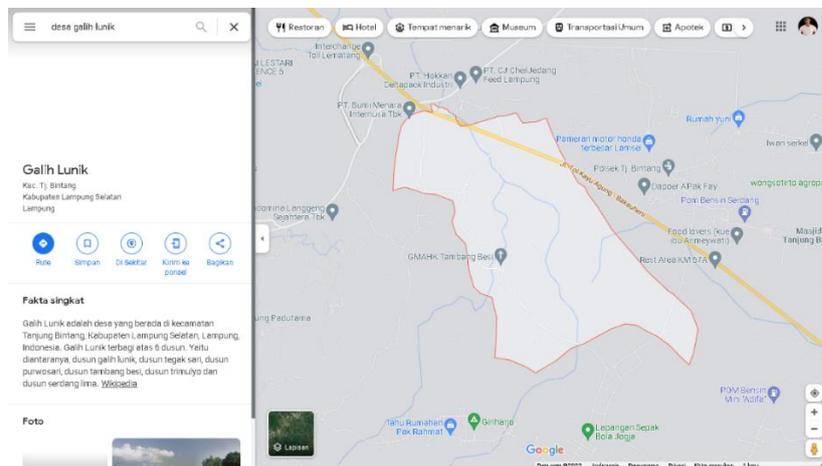
2	Sekretaris	1 Orang
3	KAUR dan KASI	6 Orang
4	KADUS	6 Orang
5	Ketua RT	13 Orang
6	BPD	9 Orang

b. Lembaga Kemasyarakatan

Table 1.4 Lembaga Kemasyarakatan

NO	Nama Lembaga	JUMLAH
1	LPM	1
2	PENGAJIAN	12
3	SIMPAN PINJAM	1
4	DAPOKTANI	1
5	KARANG TARUNA	1
6	RISMA	1
7	ORMAS/LSM	-

- **Denah Lokasi Desa Galih Lunik**



Gambar 1. Denah Lokasi Di Google Maps

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan setelah dilakukannya sosialisasi stunting?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dari kegiatan ini adalah :
 1. Siswa Siswi mampu mengetahui bahaya dampak stunting
 2. Siswa Siswi tau pentingnya kualitas sumber daya manusia di masa mendatang
- Manfaat Bagi Mahasiswa
 1. Meningkatkan sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga sikap kepemimpinan
 2. Mengetahui keadaan nyata masyarakat pada desa tertentu

3. Menjadi ajang dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk diterapkan pada masyarakat luas.
- Manfaat bagi Instansi
 1. Menjalini hubungan yang baik antara desa dengan perguruan tinggi.
 2. Meningkatkan eksistensi desa Galih Lunik di kecamatan Tanjung Bintang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Aparat desa Galih Lunik
2. UMKM Bengkel Las Konco Tani
3. Masyarakat desa Galih Lunik
4. Siswa-Siswi 2 Galih Lunik
5. UMKM Telur Ayam Merah
6. Anak – Anak Desa Galih Lunik
7. Ibu – Ibu Posyandu